

## **BAB IV**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. OrientasiKancahPenelitian**

Penulismelakukanpenelitian di SekolahMenengahAtasKesatrian 1, sebuahsekolahswastanasional yang terletak di kota Semarang, tepatnyaaterletakpadajalanPamularsih No. 116, kelurahangisikdrono, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang, provinsiJawa Tengah. AwalmulasekolahKesatrianbernamasekolah “INHWA” milikperkumpulan “Yu Yung Kong Hue”. Sekolah tersebut terkena tragedi yakni dibakar masa pada tragedi nasional G 30 S/PKI.

Pasca tragedi nasional tersebut menguasai terhadap semua gedung/sekolah milik asing yang terlibat gerakan G 30 S/PKI kemudian menjadi Sekolah “Semarang” dibawah naungan yayasan Sekolah Semarang. Pada tanggal 30 April 1967 yayasan Sekolah Semarang membubarkan diri. Sehari setelah membubarkan diri, para tokoh menetapkan perubahan nama Sekolah “Semarang” menjadi Sekolah “Kesatrian” dengan harapan melahirkan kesatria harapan bangsa, bertepatan pada tanggal 2 Mei 1967.

Yayasan Pendidikan Kesatrian dicatatkan dan diperkuat kedalam sebuah Akte Notaris bernomor 68 dan dengan demikian yayasan Pendidikan Kesatrian berdiri sejak terjadinya hal itu pada tanggal 29 Mei 1967.

Latar belakang siswa dan siswi yang bersekolah di SMA Kesatrian 1 adalah dari kelas sosial menengah keatas, dengan jumlah total siswa 926 siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2016, yakni kelas X dengan 322 siswa,

kelas XI dengan 312 siswa, serta kelas XII dengan 292 siswa. SMA ini memiliki beberapa jurusan diantaranya adalah jurusan IPA, IPS dan BAHASA. Untuk menjadi wadah kreativitas siswa, sekolah ini menyediakan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya berupa kegiatan olah raga seperti sepak bola, futsal, bola basket dan sebagainya, kegiatan seni baca dan tulis Al-Quran, *cheerleder/ dance*, musik dan band, bahasa inggris, karate, paskibra, paduan suara, pramuka, disain grafis, teater, rebana, robotika, dan *drumband*.

SMA Kesatrian 1 bergerak di bidang pendidikan dengan melandaskan visi dan misi. Dengan visi SMA Kesatrian 1 adalah unggul dalam kedisiplinan, unggul dalam aktifitas keagamaan, unggul dalam olah raga, unggul dalam perolehan NUM (nilai ulangan umum), unggul dalam perolehan NUAM (nilai ulangan akhir nasional), unggul dalam persiapan SPMB, unggul dalam lomba kesenian, unggul dalam lomba keterampilan berbahasa. Serta misi SMA Kesatrian 1 adalah menyiapkan generasi muda yang beriman, berakhlak karimah, berwawasan luas dan berdisiplin tinggi siap menyongsong masa depan, membantu siswa mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal, mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif dan antisipatif terhadap perkembangan IPTEK, menumbuhkan semangat kekeluargaan dan kebersamaan di sekolah dan masyarakat.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dilakukannya penelitian di SMA Kesatrian 1 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil wawancara dari beberapa subyek pada tanggal 15 Desember 2016, SMA Kesatrian 1 dikenal sebagai sekolah yang memiliki siswa yang dapat dikatakan sebagai siswa yang tidak dapat

diatur, memiliki siswa yang sering berbuat onar di luar lingkungan sekolah, dan memiliki paradigma bahwa siswa yang bersekolah di sekolah tersebut adalah siswa yang kurang baik. Dengan landasan tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian berdasarkan judul skripsi penulis yaitu hubungan antara pola asuh demokratis dengan kecerdasan emosi pada remaja tengah.

2. Belum dilakukannya penelitian yang terkait dengan pola asuh orang tua dan kecerdasan emosi remaja tengah di SMA Kesatrian 1 Semarang
3. Letak yang tidak terlampau jauh dari tempat tinggal penulis
4. Bersedia nyapihakekolah untuk membantuberjalannyapenelitian yang akan di lakukan oleh penulis.

Berdasarkan keempat hal tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di SMA Kesatrian 1 Semarang dengan sampel siswa dan siswi yang sedang menempuh pendidikan di bangkukelas XI.

## **B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian di SMA Kesatrian 1 Semarang, penulis mengajukan permohonan ijin penelitian terlebih dahulu kepada instansi yang bersangkutan.

### **1. Ijin Penelitian**

Penulis menyampaikan surat pengantar yang dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang, yang telah disetujui oleh Dekan Fakultas Psikologi dengan nomor surat 1576/B.7.3/FB/XII/2016 kepada Kepala Sekolah SMA Kesatrian 1 Semarang.

Pihak Sekolah mengeluarkan surat balasan berupa surat keterangan penelitian nomor 505/IO3.33/SMA Kes.1/E.23/2016 sebagai bukti telah melaksanakan penelitian di SMA Kesatrian 1 Semarang.

## 2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan dua macam alat ukur berbentuk skala yaitu skala kecerdasan emosi dan skala pola asuh demokratis.

Skala kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis, disusun berdasarkan aspek-aspek yang ada yang nampakserta dapat di ukur.

### a. Skala kecerdasan emosi

Skala kecerdasan emosi disusun dengan tujuan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat kecerdasan emosi yang dimiliki oleh siswa dan siswi SMA Kesatrian 1 Semarang. Skala kecerdasan emosi ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari beberapa referensi yang kemudian diolah menjadi lima aspek. Terdapat 30 item dengan skor 4 (empat) untuk jawaban Sangat sesuai, 3 (tiga) untuk jawaban sesuai, 2 (dua) untuk jawaban tidak sesuai, dan 1 (satu) untuk jawaban sangat tidak sesuai. Sebaran item skala kecerdasan emosi dapat dilihat di tabel 3.

**Tabel 3**  
**Sebaran Item Skala Kecerdasan Emosi**

No	Aspek	Item <i>Favourable</i>	Item <i>Unfavourable</i>
1	Mengelola Emosi	1, 3, 5	8, 10, 12
2	Memotivasi Diri	13, 15, 17	20, 22, 24
3	Mengenali Emosi Diri	19, 21, 23	26, 28, 30
4	Mengenali Emosi Individu Lain	25, 27, 29	14, 16, 18
5	Membina Hubungan Dengan Individu Lain	7, 9, 11	2, 4, 6

b. Skala pola asuh demokratis

Skala pola asuh demokratis disusun dengan tujuan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat pola asuh demokratis yang dimiliki oleh siswa dan siswi SMA Kesatrian 1 Semarang. Skala pola asuh demokratis ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari beberapa referensi yang kemudian diolah menjadi lima aspek. Terdapat 30 item dengan skor 4 (empat) untuk jawaban Sangat sesuai, 3 (tiga) untuk jawaban sesuai, 2 (dua) untuk jawaban tidak sesuai, dan 1 (satu) untuk jawaban sangat tidak sesuai. Sebaran item skala pola asuh demokratis dapat dilihat di tabel 4.

**TABEL 4**  
**Sebaran Item Skala Pola Asuh Demokratis**

No	Aspek	Item <i>Favourable</i>	Item <i>Unfavourable</i>
1	Kehangatan	1, 3, 5	14, 16, 18
2	Kedisiplinan	7, 9, 11	2, 4, 6
3	Kebebasan	13, 15, 17	20, 22, 24
4	Hadiah dan Hukuman	25, 27, 29	8, 10, 12
5	Penerimaan	19, 21, 23	26, 28, 30

### C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Desember 2016 dari pukul 08.00-13.00 WIB di lingkungan sekolah SMA Kesatrian 1 Semarang dengan menggunakan teknik *incidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sembarang berdasarkan karakteristik individu yang sesuai dengan ciri-ciri subyek yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *tryout* terpakai yaitu sekali dalam pengambilan data dan total keseluruhan angket yang dibagikan kepada subjek sebanyak 192 eksemplar. Dengan demikian, data yang dikumpulkan langsung digunakan sebagai data penelitian dan pamelakukan uji coba alat ukur penelitian.

Pada hari pengambilan data oleh siswa SMA 1 Kesatrian, penulis menelusuri lokasi yang berada di sekolah tersebut untuk menemui beberapa subjek yang sesuai dengan kriteria sampel. Dalam pelaksanaannya,

penulis dibantu oleh tiga orang teman. Angket dibagikan kepada masing-masing siswa yang sesuai dengan kriteria subjek.

Dalam pelaksanaan pembagian angket, penulis mengalami hambatan yaitu kesulitannya dalam mendapatkan subjek yang sesuai dengan kriteria dikarenakan kondisi saat pengambilan data di sekolah tersebut sedang dilaksanakan kegiatan *class meeting*, sehingga penulis harus mencari siswa yang sesuai dengan kriteria subjek di sekitar lingkungan sekolah tanpa adanya bantuan dari pihak sekolah. Terdapat banyak siswa kelas dua di sekolah tersebut yang tidak masuk sekolah, sehingga hanya beberapa siswa saja yang dapat dibagikan angket penelitian.

#### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Setelah pengambilan data skala kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis selesai, penulis melakukan skoring angket dan menyusun tabulasi data dan menghitung hasil data yang diolah dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Sciences (SPSS) for Windows version 16.0*. Perhitungan uji validitas skala kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikoreksi dengan *Part-Whole*, sedangkan untuk perhitungan reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Berikut merupakan hasil perhitungan analisis validitas dan reliabilitas alat ukur kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis:

##### **1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosi**

Berdasarkan uji validitas alat ukur diperoleh bahwa skala kecerdasan emosi yang diberikan pada 192 subjek, yang terdiri dari 30 item, terdapat 25 item valid dan 5 item gugur. Koefisien validitas item bergerak antara 0,210 sampai dengan 0,422. Koefisien reliabilitas  $\alpha$  skala kecerdasan emosi sebesar 0,797, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur pada skala kecerdasan emosi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecerdasan Emosi**

Aspek pola asuh demokratis	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengelola Emosi	1, 3, 5*	8, 10, 12	6
Memotivasi Diri	13, 15, 17	20*, 22*, 24	6
Mengenali Emosi Diri	19, 21, 23	26, 28, 30	6
Mengenali Emosi Individu Lain	25, 27, 29	14, 16*, 18*	6
Membina Hubungan Dengan Individu Lain	7, 9, 11	2, 4, 6	6
Jumlah	15	15	30

Keterangan:

Nomor dengan tanda (\*): Item yang gugur

## 2. Validitas dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Demokratis

Berdasarkan uji validitas alat ukur diperoleh bahwa skala pola asuh demokratis yang diberikan pada 192 subjek, yang terdiri dari 30 item, terdapat 29 item valid dan 1 item gugur. Koefisien validitas item bergerak antara 0,199 sampai dengan 0,562. Koefisien reliabilitas  $\alpha$  skala pola asuh



demokratis sebesar 0,848, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur pada skala pola asuh demokratis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6**  
**Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Pola Asuh Demokratis**

Aspek pola asuh demokratis	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kehangatan	1, 3, 5	14, 16, 18	6
Kedisiplinan	7, 9, 11	2, 4, 6	6
Kebebasan	13, 15, 17	20, 22, 24	6
Hadiah dan Hukuman	25, 27, 29	8, 10, 12	6
Penerimaan	19, 21, 23*	26, 28, 30	6
Jumlah	15	15	30

Keterangan:

Nomor dengan tanda (\*): Item yang gugur

